

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan, atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah. Salah satu unsur terpenting dalam metodologi penelitian adalah penggunaan metode ilmiah tertentu yang digunakan sebagai sarana yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek dan mencari pemecahan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis menekankan pada proses dari pada produk (hasil) atau *outcome* (Sugiyono, 2011:13), dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif dari pada menggunakan metode kuantitatif, karena pada kuantitatif lebih menekankan pada angka, sementara kualitatif menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan memperoleh hasil dan akan dijabarkan dalam bentuk paragraf deskripsi. Bentuk deskripsi tersebut berupa hasil penelitian dan pembahasan. Peneliti juga akan menggunakan tabel untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan dan nilai hasil pengamatan.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena dalam pelaksanaannya diungkapkan berdasarkan :

1. Pengkajian terhadap objek penelitian dilakukan secara alamiah, dimana peneliti mengkaji persoalan sesuai dengan fakta-fakta yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang motivasi dalam pembelajaran seni tari dan kurangnya sikap apresiatif pada siswa berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.
2. Pengetahuan dibentuk berdasarkan pengetahuan kolektif dalam suatu realitas termasuk pengetahuan peneliti sendiri. Maksudnya pendeskripsian, pemaknaan, dan hasil penelitian merupakan hasil akumulasi pengetahuan semua komponen yang berada dan terlibat di wilayah penelitian. Misalnya penarikan kesimpulan tentang Tari Dana sebagai salah satu media atau bahan ajar alternatif pembelajaran seni tari di sekolah menengah pertama merupakan hasil pemaknaan penelitian yang diakumulasikan dengan komponen lainnya.

B. Definisi Operasional

Agar penulisan ini terfokus, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti membatasi inilah seperti yang terpapar di bawah ini.

1. Tari Dana merupakan salah satu kesenian yang berasal dari Jambi yaitu di daerah Batang Hari. Tari Dana ini biasanya dilaksanakan untuk acara pernikahan sebagai hiburan masyarakat. Gerakan yang terdapat dalam Tari Dana merupakan gerakan yang terdapat dalam Tari Zapin yaitu gerak langkah empat, sehingga gerakan yang muncul pun gerakan yang sangat sederhana.

2. Pembelajaran merupakan proses penyampaian dari pendidik ke peserta didik dengan media sumber belajar yang bertujuan untuk membuat siswa belajar secara aktif, sehingga terjadi perubahan pada peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu mengenai berbagai macam informasi.

Dari definisi di atas, maka yang dimaksud dengan pembelajaran Tari Dana adalah kegiatan pembelajaran seni tari dengan menggunakan materi Tari Dana. Gerakan Tari Dana yang sederhana dan dinamis, menurut peneliti dapat dijadikan salah satu alternatif bahan pembelajaran seni tari di sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari seni budaya.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tunggal dalam judul penelitian ini adalah “Pembelajaran Tari Dana Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Bandung” karena didalamnya tidak ada variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

D. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 9 Bandung, jalan Semar No.5 kecamatan Cicendo kota Bandung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini antara lain, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung.

2. Populasi Penelitian

Yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 13 kelas. Alasan pemilihan populasi adalah karena materi pembelajaran seni tari diberikan di kelas VII.

3. Sampel Penelitian

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik "*puposive sampling*" yaitu pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu serta dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-8 yang berjumlah 39 orang. Alasan pemilihan sampel ini adalah berdasarkan hasil observasi awal bahwa siswa kelas VII-8 kurang memiliki rasa ketertarikan dan sikap apresiatif terhadap pembelajaran seni tari dibandingkan kelas VII lainnya.

Pada penelitian ini peneliti menjadikan kelas VII-8 sebagai sampel penelitian. Berikut nama-nama siswa kelas VII-8

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas VII-8 Sebagai Sampel Pelitian

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	ADITYA ARIA SUBAGJA	Laki-laki
2.	ALDO RAMADHAN	Laki-laki
3.	ALMA PUTRI ALDIRA	Perempuan
4.	ANNISA FADHILAH R	Perempuan

5.	ARIF CEFI LESMANA	Laki-laki
6.	AYULIANTY RACHMAN	Perempuan
7.	BALQIS ASTRI AGUSTINA	Perempuan
8.	DAFA AL FARIS	Laki-laki
9.	DESI KRISDIANTI	Perempuan
10.	DIFIA OKTAVIANI GUNAWAN	Perempuan
11.	DIO ARI PANTORO	Laki-laki
12.	ELZA AL HADINI RAMADHANA	Perempuan
13.	FAISHAL AZKA KALKAUTSAR	Laki-laki
14.	FEBIOLA NUR INDAH	Perempuan
15.	FEBRIANTO WILOYO	Laki-laki
16.	HASNI AROPAH	Perempuan
17.	HELMI EKA FIRDAUS	Laki-laki
18.	IRGILAN SATRIA PRATAMA	Laki-laki
19.	LINA KARTINI	Perempuan
20.	MAHENDRA FAJAR	Laki-laki
21.	MEGAWATI RENA CITA	Perempuan
22.	MOECHAMAD RAFLY G M	Laki-laki

23.	MUHAMAD WAHYU	Laki-laki
24.	MUHAMMAD NAUFAL N S	Laki-laki
25.	NADYA SEPTIANA DEWI	Perempuan
26.	NISSA DEWI ANJANI	Perempuan
27.	PRIYAYI ASMI	Laki-laki
28.	PUSPITA PRIMA ASTUTI	Perempuan
29.	RESKA NOVAL MELIYANA	Laki-laki
30.	RESTI NURCAHYANI	Perempuan
31.	RIVALDI SHIRAZ	Laki-laki
32.	RIZQIA MUTIARA	Perempuan
33.	SHAFIRA PRAMUTYA A	Perempuan
34.	SRIE AJENG DEVI OKTAVIANI	Perempuan
35.	SUKMA KALBUADJI	Laki-laki
36.	VANIA PUTRIKA PRIMA M	Perempuan
37.	YOANA RETNO RAHAYU	Perempuan
38.	YUSUP ASHARI	Laki-laki
39.	ZIYAN ZAKIYYAH HAMZANI	Perempuan

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat penelitian, yaitu.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung dan bertindak sebagai *participant observer* (observasi berpartisipasi) untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran Tari Dana mulai dari materi dan tujuan pembelajaran, model pembelajaran serta mengetahui kondisi dan motivasi siswa dalam pembelajaran Tari Dana. Observasi dilakukan dengan dua tahap yaitu: (1) tahap mencari lokasi penelitian guna memperoleh data yang tepat. (2) tahap pelaksanaan proses pembelajaran.

Observasi ini dilakukan pada tanggal 27 agustus 2012. Peneliti memilih SMP Negeri 9 Bandung karena menurut peneliti sekolah ini pantas untuk dijadikan lokasi penelitian. Sekolah ini memiliki mata pelajaran seni tari yang diaplikasikan pada siswa kelas VII. Pada observasi pertama, peneliti mendapat sambutan yang sangat ramah dari para Guru dan staf di SMP Negeri 9 Bandung. Lalu peneliti menemui Guru mata pelajaran Seni Tari, Guru pun menyambut dengan baik maksud kedatangan peneliti dan langsung mengajak peneliti untuk

mengobservasi siswa kelas VII yang akan menjadi objek penelitian. Pada saat observasi pertama di kelas, siswa terlihat kurang perhatian pada saat proses pembelajaran, hanya terdapat beberapa siswa yang mau mengikuti instruksi dari guru. Selebihnya hanya mendengarkan tetapi tidak melaksanakan apa yang telah di instruksikan oleh guru.

Observasi selanjutnya dilakukan pada setiap pertemuan di kelas. Pada pertemuan pertama, peneliti memulai pembelajaran dengan materi apresiasi. Siswa terlihat begitu bersemangat, karena siswa belum pernah melakukan apresiasi tari di dalam kelas. Pada pertemuan kedua, peneliti mulai menerapkan Tari Dana sebagai materi ajar. Siswa terlihat bersemangat karena materi tari yang di terapkan peneliti tidak begitu sulit untuk di ikuti oleh siswa.

Pada pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan penerapan materi gerak Tari Dana. Siswa mengikuti gerakan yang telah dicontohkan, akan tetapi terlihat beberapa siswa yang masih ragu untuk menggerakkannya. Kemudian peneliti membantu siswa dengan mengulang setiap gerakan sampai siswa pun dapat melakukan gerakan yang telah dicontohkan. Pada pertemuan keempat, peneliti mengapresiasi musik pengiring Tari Dana. Pada pertemuan ini siswa terlihat bersemangat mereka mendengarkan musik pengiring Tari Dana dengan seksama, akan tetapi mereka berpendapat bahwa mereka sangat asing dengan musik pengiring tari yang berasal dari luar Jawa Barat. Pada pertemuan terakhir, peneliti melakukan tes secara keseluruhan, untuk mengetahui hasil dari penelitian selama pembelajaran Tari Dana berlangsung. Siswa terlihat tegang

pada saat tes berlangsung, akan tetapi mereka dapat menyelesaikan tes dengan baik

Setelah melakukan observasi peneliti menemukan hasil pengamatan bahwa siswa kurang tertarik dan kurang mempunyai sikap apresiatif pada pelajaran seni tari, karena pada tahap pembelajaran Guru kurang mampu untuk mempersiapkan bahan ajar yang menarik bagi siswa.

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai (Suharsimi Arikunto, 1991:26).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses wawancara kepada guru mata pelajaran seni tari (seni budaya) mengenai proses pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung. Peneliti melakukan wawancara secara lisan dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran seni tari pada siswa, kurikulum, materi dan cara pengajaran kepada siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa mengenai respon, bakat, dan minat mereka terhadap mata pelajaran seni tari.

Pada penelitian ini, peneliti memilih Guru mata pelajaran seni tari dan siswa sebagai narasumber, karena menurut peneliti Guru adalah pusat informasi yang tepat bagi peneliti untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dan siswa adalah objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yakni informasi dengan cara mempelajari literatur. Pemecahan masalah akan lebih mudah dengan menggunakan studi pustaka karena didukung dengan buku-buku yang relevan seperti skripsi, artikel, buku paket mata pelajaran dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian. Pada tahap ini kesulitan yang timbul pada saat adalah mendapatkan informasi Tari Dana, karena tarian ini berasal dari Jambi sedangkan peneliti melakukan penelitian di Jawa Barat. Kesulitan lain yaitu mencari buku panduan dan contoh skripsi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang akurat karena dapat membantu memberikan data di dalam menganalisis, mencari data dan mengenai hal hal variabel yang berupa benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:135)

Peneliti mengumpulkan data melalui foto-foto yang diambil saat proses penelitian dilakukan, dengan harapan dapat memberikan gambaran situasi yang sebenarnya pada saat itu. Dokumentasi ini juga membantu menjelaskan data, karena keterbatasan peneliti dalam meneliti.

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2010:148) ”instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara, proses observasi atau pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran serta dokumentasi. Sumber utama penelitian ini yaitu:

1. Pedoman observasi, digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran.
2. Pedoman wawancara, wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan pada saat melaksanakan wawancara.
3. Pedoman dokumentasi, ”Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”, (sugiono,2010:329). Dokumen bisa berupa catatan, foto, video, gambar, dan lain-lain. Pedoman dokumentasi sangat berguna melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Langkah-langkah yang peneliti lakukan

dalam studi dokumentasi ini adalah pengambilan foto sebagai bukti penelitian.

4. Teknik Tes

Metode tes adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah item pertanyaan kepada subyek penelitian. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2002:127). Pada penelitian ini metode tes digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengetahui kemampuan anak dalam mempelajari tari Dana. Tes yang dilakukan berbentuk praktek melalui Tari Dana. Pada tahap ini tes dilakukan pada pertemuan kelima atau pertemuan akhir dari penelitian, tujuannya untuk mengetahui hasil keseluruhan yang telah dicapai siswa pada saat proses pembelajaran.

G. Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data, untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan, maka dalam pengolahan data, data-data yang terkumpul diproses menggunakan teknik deskriptif analisis. Pendeskripsian bertujuan untuk mendapatkan dan menyempurnakan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap. Sumber data yang dijadikan sebagai informan adalah orang-orang yang terkait dalam penelitian

sehingga data yang diperoleh relevan dengan penelitian. Tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Semua data yang terkumpul akan diolah dengan mengemukakan hal-hal yang terjadi di lapangan yaitu pembelajaran Tari Dana.
2. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah diolah dalam bentuk tulisan.

Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari objek penelitian yaitu siswa kelas VII-8.
- c. Menentukan nilai huruf menjadi angka sebagai berikut.

A = sangat baik (90-100)

B = baik (80-90)

C = cukup (70-80)

D = kurang (60-70)

Tabel 3.2

Penilaian secara individu

No.	Skala	Nilai	Uraian
1	90-100	A	Siswa mampu melakukan gerak yang dicontohkan oleh guru dengan teknik yang benar dan serius pada saat

			penampilan.
2	80-90	B	Siswa mampu melakukan gerak yang dicontohkan oleh guru namun kurang baik dalam tekniknya dan serius pada saat penampilan.
3	70-80	C	Siswa kurang mampu melakukan gerak yang dicontohkan oleh guru juga kurang baik dalam tekniknya dan kurang serius pada saat penampilan
4	60-70	D	Siswa tidak mampu melakukan gerak yang dicontohkan oleh guru dan tidak baik dalam tekniknya serta tidak serius dalam penampilannya.

- d. Presentase data, yaitu menghitung presentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Sesuai dengan pernyataan sudjana (1989: 125) bahwa

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

e. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Selanjutnya data dianalisis, dalam menganalisis data tahapan pengolahan seluruh proses pengkajian hasil wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi yang telah terkumpul disesuaikan. Termasuk mereduksi atau merangkum data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Mereduksi atau merangkum data berarti memilih hal-hal pokok, memfokuskan permasalahan, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sebagaimana menurut sugiyono (2010:330) yang menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari berbagai metode akan divalidasi oleh beberapa pakar, dalam hal pakar yang dimaksud adalah pembimbing skripsi.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pra lapangan, yang berisi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyusun perizinan, dan melihat keadaan lapangan.
2. Pelaksanaan, yang berisi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan pengumpulan data dengan wawancara kepada guru mata pelajaran kelas VII, observasi dengan cara mengamati situasi kelas ketika pembelajaran seni budaya, dan mendokumentasikan data yang telah diperoleh.
3. Mencari sumber, baik sumber lisan (narasumber) maupun sumber tertulis yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.
4. Menyusun proposal penelitian dengan bimbingan melalui dosen pembimbing I dan Pembimbing II
5. Seminar proposal setelah melakukan bimbingan melalui dosen pembimbing I dan pembimbing II
6. Revisi proposal
7. Pengajuan SK
8. Pelaksanaan penelitian
9. Analisis data, yang berisi: konsep dasar analisis data dan menemukan tema serta merumuskan dan melakukan analisis.

10. Pra sidang
11. Revisi pra sidang
12. Sidang skripsi
13. Pelaporan, merupakan tahap akhir hasil-hasil penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk karya ilmiah yang selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

